

STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI MTs NURUL HUDA KRUCIL PROBOLINGGO

Nanang Kosim

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
Kosimnanang830@gmail.com

Rukyatul Hilaliyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
hilaliyah360@gmail.com

Nanang Qosim

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
qosimatik99@gmail.com

Diterima : 23-10-2022

Disetujui : 25-10-2022

Diterbitkan : 28-10-2022

Abstrak: Strategi pengembangan madrasah adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai center of excellence yang artinya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan model analisis interaktif informan perwakilan stakeholder di madrasah. Dari hasil penelitian diketahui setrategi pengembangan madrasah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda merupakan strategi yang kompleks karena mencakup seluruh aspek yang ada di madrasah. Hal ini dapat ditinjau dari 4 aspek yaitu, keterbukaan organisasi, kualitas dan kompetensi guru, mementingkan mutu, memperkuat jaringan. Dengan begitu, madrasah mampu menjadikan strategi konsptual tersebut menjadi suatu strategi yang dibutuhkan oleh madrasah untuk mengembangkan madrasah unggul.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Madrasah

Abstract: *Madrasah development strategy is an effort to plan and manage the madrasah that serves to direct and develop the madrasah in achieving its educational goals, because Madrasah unggul is referred to as a center of excellence which means that Madrasah unggul is projected as a container to accommodate the best students from various regions to the maximum. This study aims to determine the strategy of madrasah development in Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda . The type of research used in this study is descriptive qualitative research with interactive analysis model informant Representative of stakeholders in madrasah. From the results of the research, it is known that the madrasah development strategy in Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda is a complex strategy because it covers all aspects of madrasah. This can be viewed from 4 aspects, namely, organizational openness, teacher quality and competence, quality importance, network strengthening. Thus, the madrasah is able to make the conceptual strategy into a strategy needed by the madrasah to develop superior madrasah.*

Keywords: *Madrasah, Development, Strategy*

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia dan juga ikut berperan serta dalam menanamkan rasa kebangsaan kedalam jiwa rakyat Indonesia (Hidayat and Wijaya 2016). Disamping itu madrasah juga sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Berbagai permasalahan hanya dapat di pecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi atau ketersediaan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas (Roqib 2009). Maka bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien.

Seiring dengan percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, maupun mikro demikian juga sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal maupun global (Kholis 2014).

Dalam pendidikan nasional kini telah menuju kompetisi rancangan golden generation tahun 2045, tepat 100 abad Indonesia merdeka yang ditegaskan pada visi rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) periode 2005-2025 adalah mewujudkan manusia dan masyarakat yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Sehingga secara tidak langsung lembaga pendidikan diberi beban berat dalam mewujudkan visi tersebut karena banyak yang perlu dibenahi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan pendidikan menuju 2025 terdapat sepuluh isu strategis untuk dapat menghasilkan gagasan pendidikan menuju 2025 yaitu 1). Membangun program pendidikan dasar untuk semua, 2). Membangun program menengah untuk semua, 3). Membangun pendidikan persiapan kerja, 4). Membangun kelas tinggi bertaraf internasional, 5). Memperkuat pengelolaan dalam era desentralisasi dan otonomi. 6). Membangun strategi pembiayaan yang terkeadilan, 7). Mengembangkan kurikulum dan ujian nasional, 8). Membangun sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, 9). Membangun pendidikan global, 10). Penguatan pendidikan non formal dan in formal dalam kerangka life-long learning (Budiman and Suparjo 2021).

Sehingga secara tidak langsung lembaga pendidikan di Indonesia dituntut untuk mengembangkan sistem pendidikan yang selama ini dijalankan untuk menyesuaikan program yang telah ditargetkan pemerintah (Kaelani 2021). Maka praktik manajemen di sekolah perlu adanya keterbukaan serta sistem pengelolaan lembaga pendidikan kini menjadi kebutuhan yang perlu direalisasikan, karena masyarakat yang dihadapi saat ini tidak lagi masyarakat yang buta informasi, tetapi

sudah masyarakat yang paham tentang pendidikan, teknologi, ekonomi, serta informasi. sehingga perlu strategi manajemen sekolah yang baik untuk menjadikan sekolah berkualitas dan dipertimbangkan di masyarakat (Nuryasin and Mitrohardjono 2019).

Melihat kenyataan tersebut, mendesak madrasah untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang handal dan professional. Oleh karena itu, kehadiran madrasah yang unggul diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang memiliki iman dan taqwa serta sekaligus memiliki akses kepada ilmu pengetahuan dan teknologi atau minimal pengetahuan keterampilan tertentu (Baharuddin and Makin 2016). Maka dari itu yang dimaksud Madrasah unggul adalah madrasah yang mempunyai program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ditunjang oleh akhlakul karimah (Iqbal 2019).

Mts Nurul Huda mempunyai rencana jangka panjang yaitu menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif. Mewujudkan prestasi siswa dalam bidang sains dan teknologi. Mengembangkan sistem manajemen yang professional dan berkualitas dengan mengikutiperkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu untuk mencapai rencana jangka panjang madrasah tersebut Mts Nurul Huda mempunyai banyak program unggulan yang jarang di jumpai di madrasah lain, di sana siswa di beri bekal keterampilan dalam pengembangan life skill sehingga ketika lulus siswa memiliki nilai tambah yang jarang dimiliki madrasah lain serta dapat mengimplementasikan potensi yang dimiliki dalam segala tindakan ketika terjun ke masyarakat. Dalam pengaplikasiannya, Mts Nurul Huda menerapkannya di hari tertentu dalam satu pekan. Dari sudut pandang itu yang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan madrasah di Mts Nurul Huda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Na'im et al. 2021).

Adapun dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu (Nata 2012).

Penelitian ini berkaitan dengan fenomena serta keunikannya tentang strategi pengembangan madrasah unggulan di Mts Nurul Huda Krucil. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan menjabarkan suatu peristiwa alami yang menyeluruh sesuai dengan fokus penelitian yang diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif. Secara spesifik, Hasil penelitian dalam penelitian ini pelaporannya disuguhkan dalam bentuk diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil

Strategi pengembangan madrasah adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya (Chotimah and Fathurrohman 2014), karena madrasah yang unggul dimaksud sebagai center of excellence yang artinya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal (Zaim 2019).

Dalam penyusunan rencana strategi pengembangan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil melibatkan banyak pihak yang terkait yaitu mulai dari wali murid, guru, kepala madrasah dan jajaran wakil kepala madrasah, serta komite madrasah bahkan juga ada tim pengembang kurikulum yang bertugas merangkum hasil rapat dan melakukan rapat tersendiri dengan komite sekolah di

awal tahun untuk memutuskan rencana apa yang di gunakan, serta di arahkan kemana tujuan perkembangan madrasah untuk priode berikutnya.

Suatu perencanaan pastilah ada pelaksanaan, untuk pelaksanaan strategi pengembangan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil haruslah diperhitungkan dengan matang karena pelaksanaan termasuk salah satu kunci dari kesuksesan strategi pengembangan madrasah unggul sehingga strategi yang dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif sehingga mencapai sebuah keberhasilan dalam pelaksanaan program. Untuk itu Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil ini melakukan lebih banyak action untuk mempercepat pelaksanaan rencana yang sudah disepakakati Bersama. Dalam action yang dilakukan madrasah haruslah sesuai dengan rencana kegiatan madrasah yang ada tiga tahap panjang, sedang, pendek. Bapak Abu Yazit M,Pd sebagai kepala madrasah mengatakan “semua rencana itu dilakukan dengan action yang benar-benar mewujudkan untuk pengembangan madrasah Unggulan dari pelaksanaan yang direncanakan dan yang diutamakan adalah action dari pada pleaning”.

Pendapat yang sama juga diungkapkan Bapak Moh. Saifulloh S,Pd sebagai wakil kurikulum “dalam melakukan pelaksanaan perencanaan pengembangan madrasah Unggulan kita melakukan sesuai dengan rencana kegiatan madrasah yang berdasarkan visi dan misi sekolah yang dilakukan tiga tahap yaitu jangka panjang, menengah, dan pendek”.

Setelah tahap pelaksanaan terus berlanjut pada tahap evaluasi, Berkaitan dengan evaluasi yang mempunyai suatu hal sangat penting bagi sebuah madrasah karena dari situlah kita dapat mengetahui apakah sebuah program berjalan dengan baik ataukah masih mengalami suatu kendala yang diluar dугan sebelumnya dalam proses berjalanya sebuah rencana. Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil melaksanakan evaluasi dengan cara kepala madrasah dibantu dengan wakil kepala madrasah sesuai dengan bidangnya dan membentuk tim khusus yang memangku tanggung jawab atas program yang dijalankan untuk mengevaluasi

dilapangan indikasi kendala apa saja yang ditemukan, setelah itu mengelompokan berdasarkan bagian masing-masing dan mencari solusinya.

Dalam pelaksanaannya Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil membagi menjadi tiga tahap, jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk evaluasi jangka pendek dilakukan pada setiap bulan yang dilakuakn dengan cara rapat guru atau yang biasa disebut rapat dinas yang membicarakan tentang perkembangan strategi yang dilaksanakan itu berjalan dengan baik atau untuk meminimalisir suatu kendala yang tidak diduga sebelumnya secara dini dan mencari solusi untuk mengatasinya sebelum terlambat. Untuk evaluasi jangka menengah itu dilakukan setiap satu semester dan untuk jangka panjang dilakukan di akhir tahun diadakan rapat untuk mengetahui hasil akhir dari strategi yang di laksanakan berhasil sesuai harapan atau tidak. Bapak Vendra p. S.kom mengatakan “evaluasi itu ada jangka Panjang, menengah dan pendek yaitu satu semester, empat tahun, dan setiap delapan tahun sekali, dan untuk melakukan evaluasi itu kepala madrasah dibantu wakil kepala sesuai dengan bidangnya untuk mengevaluasi dilapangan dengan semua struktural yang mempunyai tanggung jawab program dengan sebaik baiknya. Dengan cara mengevaluasi perbagian dari skala umum, kendalanya apa, kita kerucutkan lagi sampai skala telak atau kecil, dan dari situlah ditarik kesimpulan bagaimana solusinya”.

Dalam strategi pengembangan madrasah , menurut Kepala madrasah yang pertama yaitu : kualitas dan kompetensi guru sangatlah diutamakan karena menentukan tercapainya tujuan madrasah yang unggul. “kita melakukan pengembangan kompetensi guru dan kualitas mereka dengan pelatihan yang diselenggarakan lembaga yang khusus menaungi pendidikan seperti program dari kementian agama atau kita melakukan pengembangan potensi dan kualitas guru internal yang dilakukan madrasah sendiri. Kita juga memberi keleluasaan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dirinya dengan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi”

Kedua yaitu Mementingkan mutu sebagaimana diungkapkan “Ya, mutu memang menjadi jaminan kita karena kita di kenal dengan sebutan madrasah aliyah unggulan dilihat dari mutu kita. Untuk itu kita dalam mempertahankan mutu, kita melakukan banyak inivasi dalam metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang menunjang dan lainnya yang berhubungan dengan masalh mutu”. mementingkan mutu memang jadi perhatian tersendiri karena tanpa mutu yang bagus lembaga tidak akan menjadi madrasah unggul karena tanpa mutu yang bagus tujuan yang harusnya dicapai serta prestasi yang akan diraih tidak akan terlaksana. Tentunya semua bisa terlaksana tanpa sarana prasaarana dan kualitas kompetensi guru yang memadai.

Adapun program strategis Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda , adalah :

- a. pengembangan kompetensi lulusan, baik akademis maupun non akademis
- b. pengembangan lulusan yang cerdas, bertakwa serta memiliki daya saing yang tinggi (kompetitif
- c. pengembangan kurikulum 13 yang bersifat integritas
- d. pengembangan proses pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan kondusif.
- e. Pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yangmemiliki kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi.
- f. Pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan yang relevan, lengkap, efektif dan berkualitas.
- g. Pengembangan sistem Pendidikan yang dikelola secara transparan, akuntabel, efektif dan demokratis. h. Pengembangan dalam pengelolaan dana Pendidikan yang memadai dengan partisipasi masyarakat yang semakin luas.
- h. Pengembangan sistem penilaian yang memadai, lengkap, variatif, inovatif sesuai dengan tuntutan dengan kurikulum.

Strategi pengembangan madrasah merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam perencanaan dan pengelolaan madrasah Unggul yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan Pendidikannya. strategi pengembangan madrasah unggulan dilakukan dari sembilan aspek, mulai dari SKL, kurikulum, Pendidikan, output, SDM, sarpras, sistem Pendidikan, dana Pendidikan dan sistem penilaian (Kaelani 2021).

1. Strategi dalam mewujudkan program pengembangan standar kopetensi lulusan (SKL), dengan menjalin hubungan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, komite madrasah, stakeholder dan wali murid, maupun dengan organisasi atau Lembaga pemerhati Pendidikan.
2. Strategi dalam pengembangan kurikulum adalah dengan mengIkuti pelatihan, seminar dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidangnya serta mengadakan MGMP sehingga terciptanya kurikulum yang bagus
3. Strategi dalam pengembangan lulusan yang kompetitif adalah dengan meningkatkan pelatihan mata pelajaran, mengintesifkan program remidi dan pengayaan serta pendalaman program materi pada waktu diluar jam pelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pembinaan akhlak serta bekerja sama dengan wali murid.
4. Strategi dalam pengembangan SDM adalah dengan menyelenggarakan latihan kepemimpinan, mengikutsertakan sertifikasi guru, meningkatkan kesejahteraan, memberikan reward bagi yang berprestasi. Keberadaan SDM yang professional, merupakan salah satu kualifikasi yang dibutuhkan oleh madrasah.
5. Strategi pengembangan dalam bidang sarana prasarana Pendidikan adalah dengan mengajukan permohonan bantuan ke pemerintah.

Strategi yang diterapkan dalam pengembangan madrasah, merupakan strategi yang telah dirumuskan bersama. Dalam pelaksanaannya ada beberapa strategi yang diterapkan untuk mengembangkan madrasah unggulan yaitu:

- a. Menjadikan madrasah sebagai organisasi terbuka
- b. Kualitas dan kompetensi guru
- c. Mementingkan mutu
- d. Memperkuat jaringan

Empat strategi pengembangan madrasah tersebut, secara garis besar menunjukkan bahwa untuk perumusan strategi pengembangan madrasah harus berlandaskan empat aspek tersebut. Dalam manajemen strategi pengembangan madrasah di Mts Nurul Huda melakukan empat aspek tersebut dimana dalam perencanaan serta pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan terlihat keikutsertaan seluruh warga sekolah mulai dari wali murid, guru, dan stakeholder untuk merumuskan dan memutuskan hasil dari strategi pengembangan madrasah unggulan, sehingga dapat kita lihat peran keterbukaan madrasah terhadap seluruh anggota madrasah.

Factor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Krucil

1. Factor pendukung.

Dalam pelaksanaan pengembangan madrasah perlu mendapat dukungan dari berbagai unsur pokok yang harus dilaksanakan untuk memenuhi harapan dan kepercayaan dari stakeholder, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah. Unsur pendukung yang ada di madrasah tsanawiyah nurul huda adalah sebagai berikut :

- a. Faktor sarana dan prasarana. Meliputi, 1) fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai, 2) sumberbelajar yang memadai, 3) sarana penunjang belajar yang memadai.

- b. Faktor guru. Meliputi 1) tenaga guru yang mempunyai kualifikasi yang memadai, 2) loyalitas dan komitmen tinggi, dan 3) motivasi dan semangat kerja guru tinggi.
- c. Faktor tatanan organisasi, Meliputi 1) tatanan organisasi yang rasional dan relevan, 2) program organisasi yang rasional dan relevan, 3) mekanisme kerja yang jelas dan terorganisasi secara tepat.
- d. Faktor komitmen/sistem nilai. Meliputi 1) budaya lokal yang saling mendukung, 2) nilai-nilai agama yang memicu timbulnya dukungan positif.
- e. Faktor kepemimpinan kepala sekolah. Meliputi 1) piawai memanfaatkan nilai religio-kultural, 2) piawai mengkomunikasikan visi, inisiatif, dan kreativitas, 3) piawai menimbulkan motivasi 4) membangkitkan semangat, piawai memperbaiki pembelajaran yang terdiferensiasi, 5) piawai menjadi pelopor dan teladan, dan 6) piawai mengelola administrasi sekolah.

2. Factor penghambat

Dalam mengembangkan madrasah, pastinya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang dialami oleh suatu madrasah (Kaelni 2020). Bagitupula dengan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang tidak terlepas dari rintangan-rintangan yang menghadang untuk menjadikan sebagai madrasah yang unggul. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda mendapatkan hambatan dalam pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan ada beberapa faktor yaitu faktor minat peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh itu berbeda tiap tahunnya.

Faktor peraturan pemerintah yang kadang tidak sesuai dengan harapan madrasah juga bisa menjadi penghambat berjalanya strategi pengembangan madrasah sendiri sehingga perlu penyesuaian kembali terhadap peraturan pemerintah kembali. Seperti halnya ketentuan pemerintah tentang peraturan yang menyatakan nilai ujian

nasional tidak menjadi standar kelulusan, sehingga minat belajar peserta didik . Kemudian faktor ketidak samaan latar belakang peserta didik baru yang awalnya banyak dari sekolah umum sehingga penuh penangan ekstra untuk memberikan pemahaman tentang materi pembelajar yang harus di pelajari sehinga tidak dipungkiri akan menghambat program strategi yang sudah direncanakan.

Faktor guru yang kebanyakan mengajar di lain sekolah itu juga salah satu menjadi kendala tersendiri dikarenakan banyaknya tugas seorang guru sehingga kurang fokus terhadap strategi pengembangan madrasah di Mts Nurul Huda yang sudah menjadi komitmen bersama itu kurang di perhatikan yang nantinya akan berdampak menghambat jalanya strategi pengembangan madrasah unggul sendiri.

Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda mempunyai beberapa faktor pendorong dalam strategi pengembangan madrasah yaitu Faktor lingkungan juga bisa menjadi faktor pendorong strategi pengembangan madrasah unggulan dimana tempat tinggal peserta didik mayoritas bermukim di pondok sehingga lebih mudah menjalankan program-program unggulan madrasah. faktor sarana dan prasarana yang mencukupi, faktor keterbukaan madrasah akan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga setiap bulan madrasah mengadakan atau mengirimkan guru untuk mengikuti workshop, Sesuai dengan yang dituturkan A yang selaku kepala madrasah dan audien yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pengembangan madrasah unggulan yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda sebagai berikut keterbukaan organisasi, peranan aktif seluruh lapisan masyarakat madrasah dalam pengembangan madrasah serta madrasah selalu terbuka untuk inofasi pengembangan pendidikan. Kualitas dan kopetensi guru sangatlah di utamakan dengan melakukan berbagai cara seperti pelatihan, melanjutkan studi dll. Mementingkan mutu dilakukan dengan cara melakukan inovasi terhadap metode pembelajaran, pengembangan kurikulum. Memperkuta jaringan

dengan melakukan kerjasama dengan seluruh warga madrasah dengan cara melibatkan warga madrasah dalam merumuskan, melaksanakan dan mengambil keputusan program yang ditetapkan untuk pengembangan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda baik itu berupa materi atau non materi.

Faktor pendorong strategi pengembangan madrasah unggulan dalam pelaksanaannya adalah sistem adanya dukungan warga madrasah dan mitra madrasah, sarana prasarana yang memadai, mayoritas peserta didik bermukim di pondok. Namun di sisi lain madrasah juga mendapatkan hambatan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan madrasah adalah minat belajar peserta didik tidak sama, peraturan pemerintah yang kadang tidak sama dengan kondisi madrasah, input peserta didik berbeda-beda latar belakang Pendidikan sebelumnya, dan guru banyak mengajar di sekolah lain.

Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan beberapa kesimpulan, maka dengan rasa hormat untuk Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda penulis memberikan saran dengan harapan adanya perbaikan kearah yang lebih baik lagi.

1. Diharapkan kepada Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda bisa lebih optimal dalam upaya memaksimalkan manajemen strategi pengembangan madrasah unggulan, agar mampu menciptakan output yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan madrasah dan masyarakat.
2. Diharapkan kepada Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda memberikan tunjangan lebih bagi guru yang belum sertifikasi dan menambah rombongan belajar untuk guru yang sudah lulus sertifikasi, sehingga lebih semangat dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Baharuddin, and Moh Makin. 2016. "Manajemen Pendidikan Islam."
- Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo. 2021. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5(3).
- Chotimah, Chusnul, and Muhammad Fathurrohman. 2014. "Komplemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam."
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. 2016. "Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Di Indonesia."
- Iqbal, Muhammad. 2019. "Pemasaran Jasa Pendidikan Dan Implementasinya Sebagai Strategi Pengembangan Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):127–46.
- Kaelani, Kaelani. 2021. "Artikel Strategi Strategi Pengembangan Pendidikan Islam." *Eduprof: Islamic Education Journal* 3(1):71–90.
- Kaelni, Kaelni. 2020. "Strategi Pengembangan Pendidikan Islam." *Eduprof: Islamic Education Journal* 2(1):101–27.
- Kholis, Nur. 2014. "Manajemen Strategi Pendidikan: Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan."
- Na'im, Zaedun, Agus Yulistiyono, Opan Arifudin, Irwanto Irwanto, Eny Latifah, Indra Indra, Ambar Sri Lestari, Faizal Arifin, Destiany Nirmalasari, and Syatiri Ahmad. 2021. "Manajemen Pendidikan Islam."
- Nata, H. Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Kencana.

- Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono. 2019. "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):77–84.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. LKIS Pelangi Aksara.
- Zaim, Muhammad. 2019. "Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)." *Muslim Heritage* 4(2).